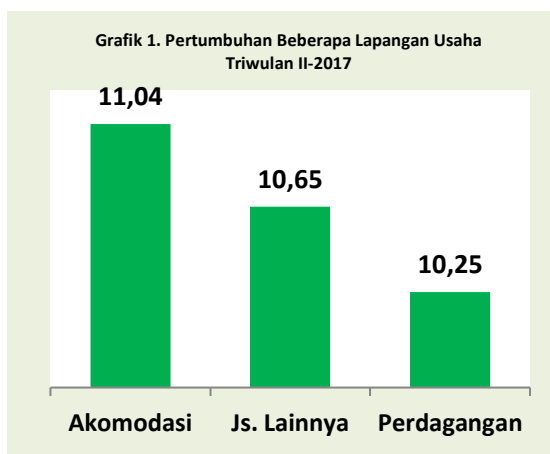


## PERTUMBUHAN EKONOMI SULAWESI SELATAN TRIWULAN II-2017 EKONOMI SULAWESI SELATAN TRIWULAN II-2017 TUMBUH 6,63 PERSEN

- ✓ Perekonomian Sulawesi Selatan yang diukur berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan II-2017 mencapai Rp 103.599 milyar dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 71.915 milyar.
- ✓ Ekonomi Sulawesi Selatan triwulan II-2017 terhadap triwulan II-2016 tumbuh 6,63 persen (*y-on-y*) mengalami perlambatan jika dibanding periode yang sama pada tahun 2016 sebesar 8,02 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi tercatat dicapai oleh Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,04 persen. Dari sisi Pengeluaran dicapai oleh Komponen Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (PMTDB) yang tumbuh 8,25 persen.
- ✓ Ekonomi Sulawesi Selatan triwulan II-2017 meningkat terhadap triwulan sebelumnya sebesar 5,96 persen (*q-to-q*). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada pertumbuhan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 10,01 persen diikuti Lapangan Usaha Pertambangan dan Pengalihan yang meningkat sebesar 9,49 persen. Untuk sisi Pengeluaran, pertumbuhan tertinggi pertumbuhan terjadi pada Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 59,22 persen diikuti pertumbuhan Komponen Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (PMTDB) sebesar 5,82 persen.
- ✓ Secara umum, komposisi kontribusi pada sisi produksi pada triwulan II-2017 tidak jauh berbeda dengan pada triwulan I-2017. Kontribusi tertinggi pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 23,60 persen) diikuti Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (13,92%), dan Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 13,42 persen. Untuk sisi pengeluaran, kontribusi tertinggi pada Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga sebesar 53,98 persen dan Komponen Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto sebesar 37,33 persen.

### A. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

#### Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan II-2016 (*y-on-y*)

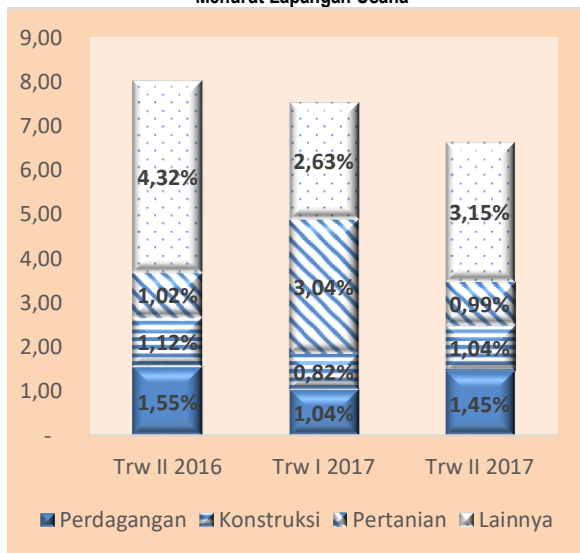


Pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan triwulan II-2017 dibanding triwulan II-2016 (*y-on-y*) tumbuh 6,63 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,04 persen, diikuti Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 10,65 persen, serta Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan pertumbuhan sebesar 10,25 persen. Sedangkan pertumbuhan

terendah terjadi pada Lapangan Usaha Industri Pengolahan yang tercatat sebesar 3,54 persen diikuti Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 3,50 persen bahkan untuk Lapangan Usaha Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Sosial Wajib mengalami kontraksi (pertumbuhan negatif) sebesar -0,06 persen.

Struktur PDRB Sulawesi Selatan menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku pada triwulan II-2017 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Kontribusi tertinggi tetap berada pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 23,60 persen diikuti Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,92% persen, Lapangan Usaha Industri Pengolahan (13,42%), dan Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 12,69 persen.

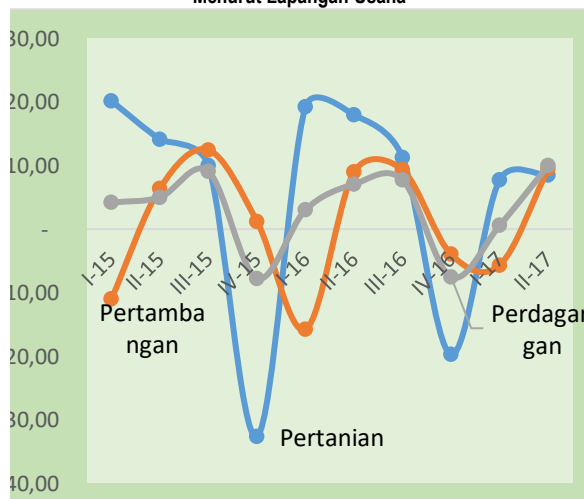
**Grafik 2. Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha**



Dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan triwulan II-2017 secara tahunan (*y-on-y*), Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,45 persen, diikuti Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 1,04 persen dan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 0,99 persen

**Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan I-2017 (*q-to-q*)**

**Grafik 3. Pertumbuhan PDRB *q to q* Menurut Lapangan Usaha**



Pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan triwulan II-2017 terhadap triwulan I-2017 diwarnai oleh faktor musiman pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang hanya tumbuh sebesar 8,51 persen. Pertumbuhan juga terjadi pada Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalan sebesar 9,49 persen; dan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 10,01 persen. Pertumbuhan lapangan usaha ini hanya dapat memacu pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan

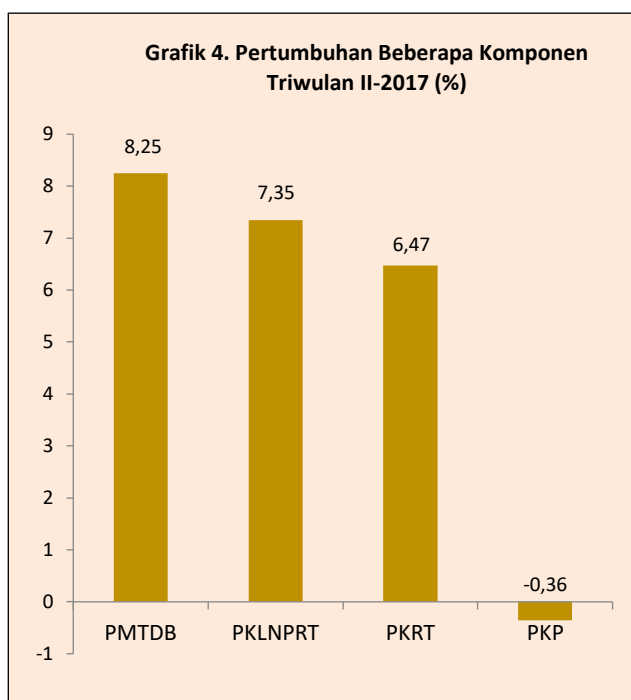
sebesar 5,96 persen. Hal ini disebabkan oleh beberapa lapangan usaha yang memiliki kontribusi besar hanya menciptakan sumber pertumbuhan terbatas seperti: Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 1,83 persen serta Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 1,42 persen.

#### **Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2017 Terhadap Semester I-2016 (c-to-c)**

Pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan semester I-2017 dibanding semester I-2016 (*c to c*) tumbuh 7,06 persen. Pertumbuhan semester I-2017 dibandingkan semester I-2016 sedikit mengalami perlambatan, tercatat pertumbuhan ekonomi semester I-2016 mencapai 7,66 persen. Pertumbuhan semester I-2017 didukung oleh semua Lapangan Usaha, pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 9,46 persen, Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (8,94%) serta Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan pertumbuhan sebesar 8,83 persen.

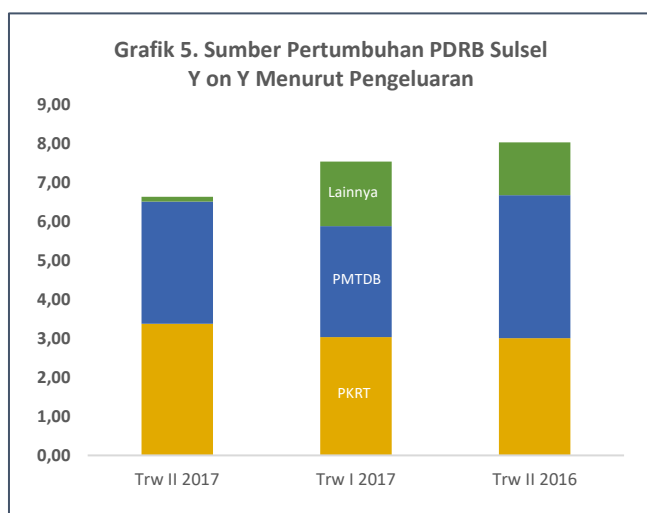
## B. PDRB MENURUT PENGELUARAN

### Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan II-2016 (y-on-y)



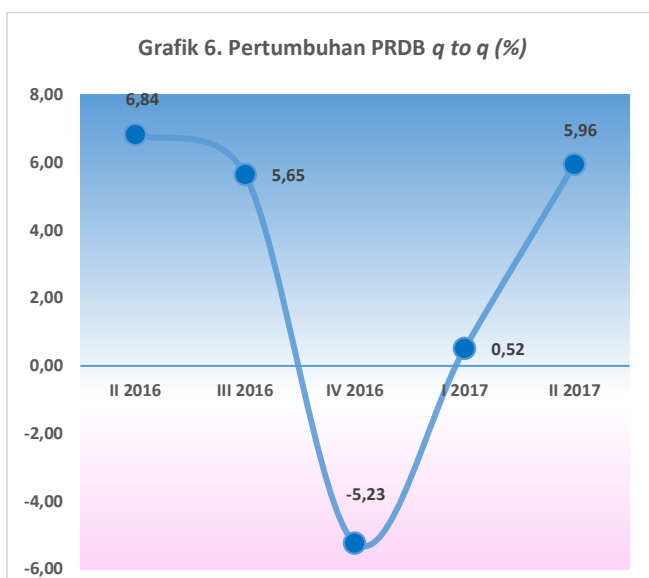
Dari sisi Pengeluaran, pertumbuhan ekonomi triwulan II-2017 terhadap triwulan II-2017 terjadi pada Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT), Pengeluaran Konsumsi LNPRT (PKLNPRT), dan Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (PMTDB); Pertumbuhan tertinggi dicapai PMTDB sebesar 8,25 persen. Diikuti komponen PLNPRT 7,35 persen dan komponen PKRT 6,47 persen. Melemahnya perekonomian di triwulan II 2017 karena komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PKP) yang mengalami pertumbuhan negatif (0,36 persen) dan melemahnya komponen PMTDB.

Struktur PDRB Sulawesi Selatan menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku triwulan II-2017 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Aktivitas permintaan akhir masih didominasi oleh PKRT yang mencakup lebih dari separuh PDRB Sulawesi Selatan. Komponen lainnya yang memiliki peranan besar terhadap PDRB secara berturut-turut adalah PMTDB, Impor, Ekspor dan PKP. Sedangkan PKLNPRT dan Perubahan Inventori relatif kecil.



Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan triwulan II-2017 (y-on-y), maka komponen PKRT merupakan komponen dengan sumber pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 3,37 persen. Diikuti komponen PMTDB sebesar 3,13 persen dan komponen PKLNPRT sebesar 0,08 persen. Sedangkan komponen PKP memberikan sumber pertumbuhan negatif 0,03 persen.

### **Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan I-2017 (*q-to-q*)**



Momentum Bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri serta penerimaan gaji ke-14 bagi para PNS, TNI/Polri dan gaji ke-13 untuk pensiunan mampu mendorong perekonomian Sulawesi Selatan triwulan II-2017 terhadap triwulan I-2017 (*q-to-q*) tumbuh sebesar 5,96 persen. Pertumbuhan positif terjadi hampir di seluruh komponen pengeluaran, kecuali komponen Ekspor yang tumbuh -3,11 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen PKP tercatat sebesar 59,22 persen.

### **Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2017 Terhadap Semester I-2016 (*c-to-c*)**

Memasuki semester I tahun 2017 terlihat kinerja perekonomian Sulawesi Selatan tumbuh sebesar 7,06 persen. Komponen PKRT mampu tumbuh sebesar 6,01 persen, PKLNPRT sebesar 6,96 persen, PKP sebesar 1,19 persen, dan PMTDB sebesar 7,82 persen. Demikian juga dengan Ekspor yang tumbuh 15,02 persen dan Impor sebesar 4,74 persen. Jika dibandingkan dengan semester I tahun 2016, pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan sebesar 7,66 persen, maka kondisi perekonomian ekonomi Sulawesi Selatan sampai dengan semester I 2017 dapat dikatakan melambat.

**Tabel 1**  
**PDRB Menurut Lapangan Usaha**  
**Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010**  
**(milyar rupiah)**

Lapangan Usaha	Harga Berlaku		Harga Konstan 2010	
	Triwulan I 2017	Triwulan II 2017	Triwulan I 2017	Triwulan II 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	22.628,82	24.447,15	14.591,69	15.832,96
2. Pertambangan dan Penggalian	5.363,95	5.613,04	3.892,04	4.261,36
3. Industri Pengolahan	13.652,17	13.899,10	9.684,92	9.851,69
4. Pengadaan Listrik, Gas	62,84	65,17	65,81	66,11
5. Pengadaan Air	102,43	108,12	82,05	86,57
6. Konstruksi	12.293,82	13.144,06	8.142,16	8.592,99
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12.997,68	14.415,99	9.592,39	10.553,02
8. Transportasi dan Pergudangan	3.957,92	4.262,76	2.448,79	2.590,10
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.305,21	1.382,49	947,73	1.002,37
10. Informasi dan Komunikasi	4.704,74	4.834,25	4.439,61	4.563,80
11. Jasa Keuangan	3.681,58	3.938,15	2.451,80	2.566,68
12. Real Estate	3.923,38	4.014,22	2.510,55	2.548,61
13. Jasa Perusahaan	434,88	453,21	295,38	305,18
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Sosial Wajib	4.248,01	4.431,36	2.809,81	2.919,10
15. Jasa Pendidikan	4.943,44	5.219,87	3.664,32	3.817,99
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.902,94	1.990,77	1.345,89	1.397,76
17. Jasa Lainnya	1.293,74	1.379,19	906,54	958,37
<b>PDRB</b>	<b>97.497,57</b>	<b>103.598,91</b>	<b>67.871,52</b>	<b>71.914,67</b>

**Tabel 2**  
**Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010**  
**(persen)**

Lapangan Usaha	Triwulan I 2017	Triwulan II 2017	Triwulan I 2017	Triwulan II 2017	Semester I 2017
	Terhadap	Terhadap	Terhadap	Terhadap	Terhadap
	Triwulan IV 2016	Triwulan I 2017	Triwulan I 2016	Triwulan II 2016	Semester I 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,76	8,51	13,50	4,39	8,57
2. Pertambangan dan Penggalian	-5,65	9,49	7,96	8,45	8,21
3. Industri Pengolahan	-2,18	1,72	4,48	3,54	4,00
4. Pengadaan Listrik, Gas	-1,99	0,45	9,84	3,50	6,57
5. Pengadaan Air	1,15	5,51	5,56	7,30	6,45
6. Konstruksi	-2,25	5,54	6,99	8,93	7,98
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,59	10,01	7,31	10,25	8,83
8. Transportasi dan Pergudangan	2,62	5,77	1,26	6,15	3,72
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,62	5,77	6,80	11,04	8,94
10 Informasi dan Komunikasi	0,71	2,80	9,48	9,44	9,46
11 Jasa Keuangan	-5,51	4,69	4,27	5,29	4,79
12 Real Estate	1,01	1,52	4,15	4,35	4,25
13 Jasa Perusahaan	0,31	3,32	6,81	8,73	7,78
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Sosial Wajib	0,47	3,89	0,91	-0,06	0,41
15 Jasa Pendidikan	-1,33	4,19	7,13	9,46	8,31
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-3,91	3,85	7,42	9,54	8,49
17 Jasa Lainnya	-1,39	5,72	6,84	10,65	8,76
<b>PDRB</b>	<b>0,52</b>	<b>5,96</b>	<b>7,52</b>	<b>6,63</b>	<b>7,06</b>

**Tabel 3**  
**Struktur PDRB Menurut Lapangan Usaha**  
**Triwulan I dan II Tahun 2016/2017**  
**(persen)**

Lapangan Usaha	Tahun 2016		Tahun 2017	
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan I	Triwulan II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	22,11	24,07	23,21	23,60
2. Pertambangan dan Penggalian	5,24	5,39	5,50	5,42
3. Industri Pengolahan	14,33	13,80	14,00	13,42
4. Pengadaan Listrik, Gas	0,06	0,06	0,06	0,06
5. Pengadaan Air	0,11	0,11	0,11	0,10
6. Konstruksi	12,74	12,39	12,61	12,69
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,27	13,37	13,33	13,92
8. Transportasi dan Pergudangan	4,39	4,16	4,06	4,11
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,37	1,31	1,34	1,33
10. Informasi dan Komunikasi	4,72	4,53	4,83	4,67
11. Jasa Keuangan	3,86	3,75	3,78	3,80
12. Real Estate	4,21	3,98	4,02	3,87
13. Jasa Perusahaan	0,45	0,43	0,45	0,44
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Sosial Wajib	4,65	4,57	4,36	4,28
15. Jasa Pendidikan	5,17	4,92	5,07	5,04
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,97	1,88	1,95	1,92
17. Jasa Lainnya	1,34	1,29	1,33	1,33
<b>PDRB</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>



**Tabel 4**  
**Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II 2017**  
**(Persentase)**

Lapangan Usaha	Pertumbuhan			Sumber Pertumbuhan		
	Q to Q	Y on Y	C to C	Q to Q	Y on Y	C to C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,51	4,39	8,57	1,83	0,99	1,84
2. Pertambangan dan Pengalihan	9,49	8,45	8,21	0,54	0,49	0,47
3. Industri Pengolahan	1,72	3,54	4,00	0,25	0,50	0,58
4. Pengadaan Listrik, Gas	0,45	3,50	6,57	0,00	0,00	0,01
5. Pengadaan Air	5,51	7,30	6,45	0,01	0,01	0,01
6. Konstruksi	5,54	8,93	7,98	0,66	1,04	0,95
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,01	10,25	8,83	1,42	1,45	1,25
8. Transportasi dan Pergudangan	5,77	6,15	3,72	0,21	0,22	0,14
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,77	11,04	8,94	0,08	0,15	0,12
10. Informasi dan Komunikasi	2,80	9,44	9,46	0,18	0,58	0,60
11. Jasa Keuangan	4,69	5,29	4,79	0,17	0,19	0,18
12. Real Estate	1,52	4,35	4,25	0,06	0,16	0,16
13. Jasa Perusahaan	3,32	8,73	7,78	0,01	0,04	0,03
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Sosial Wajib	3,89	-0,06	0,41	0,16	-0,00	0,02
15. Jasa Pendidikan	4,19	9,46	8,31	0,23	0,49	0,44
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,85	9,54	8,49	0,08	0,18	0,16
17. Jasa Lainnya	5,72	10,65	8,76	0,08	0,14	0,12
<b>PDRB</b>	<b>5,96</b>	<b>6,63</b>	<b>7,06</b>	<b>5,96</b>	<b>6,63</b>	<b>7,06</b>

**Tabel 5**  
**PDRB Sulawesi Selatan Menurut Pengeluaran**  
**Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010**  
**(milyar rupiah)**

Komponen	Harga Berlaku		Harga Konstan 2010	
	Triw I-2017	Triw II-2017	Triw I-2017	Triw II-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	53.973,07	55.917,76	36.453,44	37.409,17
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1.227,89	1.271,22	791,91	809,20
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5.819,20	9.421,35	3.890,57	6.194,40
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	38.238,06	38.668,33	26.150,69	27.671,56
5. Perubahan Inventori	925,99	474,57	687,47	313,89
6. Ekspor Barang dan Jasa	15.854,23	14.795,40	10.715,97	10.382,27
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	16.540,86	16.949,725	10.818,53	10.865,81
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>	<b>97.497,57</b>	<b>103.598,91</b>	<b>67.871,52</b>	<b>71.914,67</b>

**Tabel 6**  
**Laju Pertumbuhan PDRB Sulawesi Selatan**  
**Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2010 (persen)**

Komponen	Triw I-2017	Triw II-2017	Triw I-2017	Triw II-2017	Semester I
	Terhadap	terhadap Triw	terhadap	terhadap Triw	2017
(1)	Triw IV-2016	I-2017	Triw I-2016	II-2016	terhadap
	(2)	(3)	(4)	(5)	Semester I
	(6)				2016
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	0,72	2,62	5,54	6,47	6,01
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,77	2,18	6,57	7,35	6,96
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-56,80	59,22	3,75	-0,36	1,19
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	-3,98	5,82	7,36	8,25	7,82
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	-
6. Ekspor Barang dan Jasa	-40,56	-3,11	27,02	4,80	15,02
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	-22,71	0,44	11,32	-1,08	4,74
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>	<b>0,52</b>	<b>5,96</b>	<b>7,52</b>	<b>6,63</b>	<b>7,06</b>

**Tabel 7**  
**Struktur PDRB Menurut Pengeluaran Triwulan I-2016,**  
**Triwulan II-2016, Triwulan I- 2017 dan Triwulan II-2017**  
**(persen)**

Komponen	Triw I 2016	Triw II 2016	Triw I 2017	Triw II 2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	56,20	53,32	55,36	53,98
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,26	1,21	1,26	1,23
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6,26	9,84	5,97	9,09
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	37,27	36,77	37,17	37,33
5. Perubahan Inventori	1,78	1,36	0,95	0,46
6. Ekspor Barang dan Jasa	14,18	15,14	16,26	14,28
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	16,95	17,65	16,97	16,36
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 8**  
**Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II 2017**  
**(persen)**

Komponen	Pertumbuhan			Sumber Pertumbuhan		
	Q to Q	Y on Y	C to C	Q to Q	Y on Y	C to C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	2,62	6,47	6,01	1,41	3,37	3,21
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,18	7,35	6,96	0,03	0,08	0,08
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	59,22	-0,36	1,19	3,39	-0,03	0,09
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	5,82	8,25	7,82	2,24	3,13	2,99
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	-	-
6. Ekspor Barang dan Jasa	-3,11	4,80	15,02	-0,49	0,71	2,11
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	0,44	-1,08	4,74	0,07	-0,18	0,75
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>	<b>5,96</b>	<b>6,63</b>	<b>7,06</b>	<b>5,96</b>	<b>6,63</b>	<b>7,06</b>